

SKRIPSI
PENGARUH MEKANISME *CORPORATE*
GOVERNANCE* TERHADAP *INTERNAL CONTROL
***DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2014-2016



DIAJUKAN OLEH :
NAMA : NIRA LIAS
NPM : 125140131

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

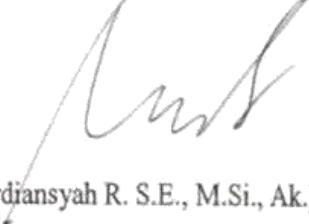
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NIRA LIAS
NPM : 125140131
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTERNAL CONTROL* *DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016

Jakarta, 18 Desember 2017

Pembimbing,



(Ardiansyah R. S.E., M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NIRA LIAS
NPM : 125140131
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MEKANISME CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP INTERNAL
CONTROL DISCLOSURE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2014-2016

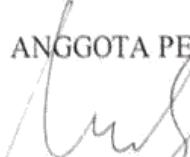
TANGGAL : 09 JANUARI 2018

KETUA PENGUJI:


Yuniawati, S.E, M.M, Ak

TANGGAL: 09 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI:


Ardiansyah R. S.E., M.Si., Ak

TANGGAL: 09 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI:


Widyasari, S.E, M.Si., Ak., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari *corporate governance* terhadap *internal control disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2016. *Corporate governance* direpresentasikan oleh *board independence*, *board size*, *ownership concentration*, dan *institutional ownership*. Terdapat 128 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *board size* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *internal control disclosure*, sedangkan *board independence*, *ownership concentration*, dan *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *board independence*, *board size*, *ownership concentration*, dan *institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap *internal control disclosure*.

Kata kunci: *Internal Control Disclosure*, *Corporate Governance*, *Board Independence*, *Board Size*, *Ownership Concentration*, *Institutional Ownership*

Abstract: The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the influence of corporate governance to internal control disclosure on manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange within the year of 2014-2016. Corporate governance is represented by board independence, board size, ownership concentration, and institutional ownership. There are 128 manufacturing companies that become the sample of this research. The results shows that board size has positively significant influence to internal control disclosure, meanwhile board independence, ownership concentration, and institutional ownership have no significant influence. Simultaneously, the result of the research shows that board independence, board size, ownership concentration, and institutional ownership have influence to internal control disclosure.

Keywords: *Internal Control Disclosure*, *Corporate Governance*, *Board Independence*, *Board Size*, *Ownership Concentration*, *Institutional Ownership*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat yang telat diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi, jurusan S1 akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, maupun bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, khususnya:

1. Bapak Ardiansyah Rasyid, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia memberikan bimbingan, saran, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Aust. Selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama proses pendidikan di Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh keluarga Papa, Mama, Ko Niki dan Ci Stephanie yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, dan motivasi baik dalam bentuk moral dan materi bagi penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
6. Teman-teman terdekat, Arfiandi Saputra, Cindy Violetta, Lydia Marcelina, Marcella Valencia, dan Yemima yang selalu membantu penulis dalam memberikan bantuan, dukungan dan motivasi selama perkuliahan maupun selama penyelesaian skripsi.

7. Teman-teman terdekat, Dean Nigel, Dewi Asyura, Felix Budiman, Fenny, Natalia, Reca Relevani, Valencia Sariputra, Vico Novianto, dan Vinnie Wijaya atas waktu, dukungan dan motivasi sejak dulu hingga sekarang.
8. Partner dalam penulisan skripsi, Justine Saputra dan rekan sebimbingan lainnya, atas bantuan, informasi, dukungan dan motivasi selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman Kezia Suryono, Kriesty Sianatri, Meliana Tandiwiganta, Vania Karina, dan teman-teman kelas DY dan EY lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu membantu penulis dalam memberikan bantuan, dukungan dan motivasi selama perkuliahan maupun selama penyelesaian skripsi.

Jakarta,

Nira Lias

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDULi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSIii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSIiii
ABSTRAKiv
KATA PENGANTARv
DAFTAR ISIvii
DAFTAR TABELix
DAFTAR GAMBARx
DAFTAR LAMPIRANxi
BAB I PENDAHULUAN1
A. Permasalahan1
1. Latar Belakang Masalah1
2. Identifikasi Masalah4
3. Batasan Masalah4
4. Rumusan Masalah4
B. Tujuan dan Manfaat5
1. Tujuan5
2. Manfaat5
BAB II LANDASAN TEORI7
A. Gambaran Teori Umum7
B. Definisi Konseptual Variabel8
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel17
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis18

BAB III METODE PENELITIAN	.25
A. Desain Penelitian	.25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	.25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	.26
D. Analisis Data	.30
E. Asumsi Analisis Data	.34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.36
A. Deskripsi Subjek Penelitian	.36
B. Deskripsi Objek Penelitian	.42
C. Hasil Uji Analisis Data	.46
D. Hasil Analisis Data	.51
E. Pembahasan	.60
BAB V PENUTUP	.64
A. Kesimpulan	.64
B. Saran	.68
DAFTAR PUSTAKA	.69
LAMPIRAN	.72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	.102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Skor <i>Internal Control Disclosure</i>27
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian29
Tabel 3.3 Uji Autokorelasi (<i>DW test</i>)32
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.37
Tabel 4.2 Subsektor Manufaktur dan Jumlah Perusahaan Sampel . .	.38
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Sampel39
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas49
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas50
Tabel 4.9 Tabel Koefisien dengan Variabel Dependen <i>Internal Control Disclosure</i>52
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pengujian Regresi Berganda54
Tabel 4.11 Hasil Uji F.58
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Ganda (Uji R)59
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R ²)60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Penelitian 19

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Data Perhitungan <i>Internal Control Disclosure</i> Index	.72
Tahun 2014	.
Lampiran 2 Data Perhitungan Internal Control Disclosure Index	.
Tahun 2015	.78
Lampiran 3 Data Perhitungan Internal Control Disclosure Index	.
Tahun 2016	.84
Lampiran 4 Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	.
Tahun 2014	.90
Lampiran 5 Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	.
Tahun 2015	.93
Lampiran 6 Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	.
Tahun 2016	.96
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data SPSS	.99

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pengungkapan informasi pengendalian internal (*internal control disclosure*) merupakan tantangan perusahaan untuk membagi informasi internal perusahaan dalam upaya untuk mempunyai laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik yang bertujuan memberikan keyakinan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan jujur sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan terhadap finansial perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan diharuskan untuk mengungkapkan informasi pengendalian internal (*internal control disclosure*) perusahaan untuk menyatakan bahwa manajemen merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pengendalian internal perusahaan. Pengungkapan pengendalian internal biasanya mencakup tujuan dari internal kontrol perusahaan dan menghasilkan sebuah kesimpulan akhir atas efektivitas dari *internal control disclosure* berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

Sistem pengendalian internal perusahaan merupakan elemen yang penting dan diperlukan dalam mengelola sebuah perusahaan. Tujuan utama dari sistem pengendalian internal adalah sebagai mekanisme pertahanan yang dimiliki perusahaan dalam pengamanan aset (*safeguarding assets*), kemudian mendeteksi dan mencegah terjadinya kesalahan (*error*) dan kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Pada kondisi ekonomi saat ini, banyak perusahaan yang telah mengungkapkan skandal kecurangan keuangan seperti *Enron*, *World-Com*, *Xerox*, *Guangxia* dan *China Aviation Oil*. Kegagalan dalam sistem

pengendalian internal perusahaan dan kurangnya penutupan informasi terkait menyebabkan terjadinya kecurangan keuangan yang terjadi. Dalam upaya untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan sistem pengendalian internal perusahaan yang baik dan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik mencerminkan operasional perusahaan yang berjalan lancar dan akan terus berkembang dengan baik. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengingkatkan kualitas perusahaan.

Pengungkapan pengendalian internal dapat mewujudkan transparansi yang berperan penting dalam mengurangi biaya keagenan dan asimetri informasi. Agyei-Mensah (2016) menunjukkan bahwa alah satu faktor penting yang dapat meningkatkan pengungkapan pengendalian internal (*internal control disclosure*) adalah tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Dalam penelitian ini *corporate governance* direpresentasikan oleh *board independence*, *board size*, *ownership concentration*, dan *institutional ownership*.

Board independence merupakan persentasi dari direktur eksternal independen yang merupakan bagian dari dewan komisaris perusahaan. Penelitian Ahmad, Abdullah, Jamel, dan Omar (2015) menunjukkan bahwa *board independence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Leng dan Ding (2011), Agyei-Mensah (2016), Russo, Herdan, dan Neri (2014), Michelon, Bozzolan, dan Beretta (2015), dan Zulfikar, Rosiana, dan Nariah (2015) yang membuktikan bahwa *board independence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *internal control disclosure*.

Board size adalah jumlah dewan komisaris yang ada di dalam perusahaan. Pengawasan merupakan tugas utama dari dewan komisaris. Penelitian yang dilakukan oleh Michelon, Bozzolan, dan Beretta (2015) menunjukkan bahwa *board size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hunziker (2013), Russo, Herdan, dan Neri (2014), dan Zulfikar, Rosiana,

dan Nariah (2015). Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Leng dan Ding (2011) dan Agyei-Mensah (2016) menunjukkan bahwa *board size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *internal control disclosure*.

Ownership concentration merupakan persentasi konsentrasi kepemilikan dari pemegang saham terbesar dalam perusahaan. Konsentrasi kepemilikan perusahaan mempengaruhi kualitas dari pengungkapan pengendalian internal karena membatasi desentralisasi saham dari pemegang saham, yang memerlukan pengungkapan dengan kualitas yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Xiaowen (2012) sejalan dengan penelitian Michelon, Bozzolan, dan Beretta (2015) yang menunjukkan bahwa *ownership concentration* berpengaruh secara signifikan terhadap *internal control disclosure*. Namun, Leng dan Ding (2011), Huaying (2013), Hunziker (2013), dan Agyei-Mensah (2016) membantah hasil penelitian tersebut dengan membuktikan bahwa *ownership concentration* tidak berpengaruh signifikan terhadap *internal control disclosure*.

Institutional ownership adalah persen kepemilikan saham dari pemegang saham yang berupa institusi. Kepemilikan institusi dapat mengurangi tindakan oportunistis manajemen perusahaan melalui pengawasan yang lebih efektif. Dari hasil penelitiannya, Huaying (2013) dan Agyei-Mensah (2016) menyimpulkan bahwa *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*. Dengan meneliti faktor yang sama, Zulfikar, Rosiana, dan Nariah (2015) menyimpulkan bahwa *institutional ownership* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*.

Di antara beberapa sektor produksi di Indonesia, sektor manufaktur merupakan sektor produksi yang dianggap sebagai katalisator terdepan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan pemerintah sekarang lebih mengedepankan ekspor produk jadi dibandingkan ekspor komoditas sehingga memungkinkan sektor manufaktur terus berkembang.

Berawal dari perhatian investor terhadap pengungkapan informasi perusahaan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang

mempengaruhi pengungkapan informasi pengendalian internal perusahaan. Atas latar belakang yang telah disebutkan di atas, penelitian ini diberi judul “PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *internal control disclosure* untuk mendapatkan hasil yang lebih valid. Perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu tersebut membuat penelitian ini menjadi diperlukan untuk meneliti pengaruh dari *corporate governance* guna untuk memperkuat hasilnya. Beberapa komponen variabel *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *board independence*, *board size*, *ownership concentration*, dan *institutional ownership*.

3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi *internal control disclosure*, namun dalam penelitian ini dibatasi pada *corporate governance* yang direpresentasikan oleh *board independence*, *board size*, *ownership concentration*, dan *institutional ownership* sebagai variabel independen untuk mengarahkan penelitian. Perusahaan yang digunakan sebagai obyek penelitian ini juga dibatasi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengeluarkan laporan tahunan per tahun 2014-2016.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah *board independence* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *internal control disclosure*, 2)

Apakah *board size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *internal control disclosure*, 3) Apakah *ownership concentration* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *internal control disclosure*, dan 4) Apakah *institutional ownership* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *internal control disclosure*.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang muncul, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *board independence* terhadap *internal control disclosure*, 2) Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *board size* terhadap *internal control disclosure*, 3) Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *ownership concentration* terhadap *internal control disclosure*, dan 4) Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *institutional ownership* terhadap *internal control disclosure*.

2. Manfaat Penelitian

a) Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang telah diungkapkan oleh perusahaan yang dibutuhkan oleh investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan manufaktur.

b) Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi-informasi yang diperlukan oleh kreditor dalam menilai kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pengungkapan informasi pengendalian internal perusahaan di masa mendatang dalam hubungannya terhadap kemampuan perusahaan melunasi pinjaman.

c) Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan terutama pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan

untuk pengambilan keputusan dalam pengungkapan informasi pengendalian internal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno (2009). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan), Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid II*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik (2009). *Etika bisnis dan profesi: tantangan membangun manusia seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agyei-Mensah, Ben Kwame (2016). Internal control information disclosure and corporate governance: evidence from emerging market. *Corporate Governance*, 16(1), 79-95.
- Ahmad, Raja Adzrin R., Abdullah, Norhidayah, Jamel, Nur Erma S. M., & Omar, Normah (2015). Board Characteristic and Risk Management and Internal Control Disclosure Level: Evidence from Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 31, 601-610.
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (2012). *SAS (Statement on Auditing Standards) No. 1 (par 320)*. Committe on Auditting Procedures.
- Arifuzzaman, S.M. (2011). *Management Disclosure on Internal Control in Annual Reports-A Study on Banking Sector: Bangladesh Perspective*. Bangladesh: American International Universitiy-Bangladesh (AIUB).
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. *Peraturan nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012*.
- Brigham, E. F. & Eirhardt, M. C. (2005). *Financial Management Theory And Practice*. Eleventh Edition. South Western Cengage Learning. Ohio.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dalton, D. & Daily, C. (1994). Board of directors leadership and structure: Control and performance implications. *Entrepreneurship Theory And Practice*, 17, 65-81.
- Evans, James R. & Jr., James W. Dean (2003). *Total Quality (Management, Organization and Strategy)*. Ohio: South-Western.
- Forum For Corporate governance in Indonesia (FCGI). (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance): Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jakarta.

- Forum For Corporate governance in Indonesia (FCGI). (2002). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) jilid II: Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pelaksanaan Corporate Governance*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Applikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21. Edisi Tujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsih, Tri (2003). *Struktur Kepemilikan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance*. Kompak No. 8.
- Hunziker, Stefan (2013). Internal Control Disclosure and Agency Cost – Evidence from Swiss Listed Non-Financial Companies. *Institute of Financial Service Zug IFZ*, JEL Classification: M41, M42, M48.
- Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). (2010). *Good Corporate Governance sebagai Budaya*. Jakarta.
- Leng, Jianfei & Ding, Yiran. (2011). Internal Control Disclosure and Corporate Governance: Empirical Research from Chinese Listed Companies. *Journal of Technology and Investment*, 2(2), 286-294.
- Michelon, Giovanna, Bozzolan, Saverio, & Beretta, Sergio (2015). Board monitoring and internal control system disclosure in different regulatory environments. *Journal of Applied Accounting Research*, 16(1), 138-164.
- Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). (2004). *OECD Principles of Corporate Governance 2004*. The OECD Paris.
- Paramita, C. C. (2012). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. PLN (PERSERO) APJ Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1-11.
- Russo, Antonella, Herdan, Agnieszka, & Nori, Lorenzo (2014). *Empirical Evidence on Internal Control Disclosure in Italy Stock Exchange and Polish Stock Exchange*. Parthenope University of Naples dan University of Greenwich. Naples dan London.
- Song, Xiaowen (2012). Corporate Characteristics and Internal Control Information Disclosure – Evidence from Annual Reports in 2009 of Listed Companies in Shenzhen Stock Exchange. *Physics Procedia*, 25, 630-635.
- Surya, Indra & Yustiavandana, Ivan (2008). *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa dan Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutojo, Siswanto & Aldridge, John E. (2008). *Good Corporate Governance*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.

Suwardjono (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Talet, Mohammed Zakaria N. (2014). *An Analysis of The Determinants of Internal Control Disclosure by Multinational Corporations*. University of Ottawa. Ottawa.

The Institute of Internal Auditors (IIA) (2008). *Standard for the professional Practice Internal Auditing*. The IIA Research Foundation. Florida.

Yao, Huaying (2010). *Empirical Research on Internal Control Disclosure in China*. Jiangsu University. Zhenjiang.

Zulfikar, Rudi, Rosiana, Rita, & Nariah, R. A. F. (2015). Corporate Governance dan Pengungkapan Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-21.

www.idx.co.id